

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian hal utama yang harus diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian ini merupakan topik permasalahan yang akan dikaji untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 20), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini akan dilakukan pada *Online Shop* yang berdomisili di Kota Bandung, dimana dalam prakteknya menjual produknya secara *online* melalui *website*. Menurut hasil survei *Katadata Insight Center (KIC)* yang bertajuk “*Indonesia e-commerce Mapping 2018*” menyebutkan bahwa penetrasi *e-commerce* di Indonesia masih terkonsentrasi di Pulau Jawa. Maka dari itu, peneliti memilih Kota Bandung dimana Kota Bandung ini merupakan salah satu kota besar yang ada di Pulau Jawa, dan Kota Bandung juga merupakan ibu kota dari Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2), metode penelitian pada dasarnya merupakan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Nanang Martono (2010, hlm. 117), desain penelitian adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, dan wawancara yang terstruktur (Sugiyono, 2017, hlm. 6).

Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk ke dalam metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat

berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2017, hlm. 55). Dalam penelitian ini metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web dan pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*. Untuk dapat menjawab hipotesis dalam penelitian ini, maka metode penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena metode kuantitatif ini memakai data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017, hlm. 7).

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 38).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Berikut ini merupakan penjabaran variabel-variabel tersebut :

a. Variabel Bebas/*Independent Variable* (X)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya timbulnya variabel dependen yang terikat (Sugiyono, 2017, hlm. 39).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas, yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web (X1) dan Pencegahan *Fraud* (X2).

b. Variabel Terikat/*Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017, hlm. 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pencegahan *Fraud* (Y) yang merupakan upaya terintegrasi yang dapat menekan terjadinya faktor penyebab *fraud*.

3.3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan dalam penelitian untuk menentukan indikator dari variabel yang terkait dalam penelitian. Menurut Bambang dan Nur (2002, hlm. 69), operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Adapun operasionalisasi variabel yang disusun adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionasilasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Skala
Variabel Bebas (X1) Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web (Azhar Susanto, 2008:144)	Unsur-unsur SIA: 1. Sumber Daya Manusia	1. Kemampuan pegawai.	1	Ordinal
		2. Pengembangan pegawai.	2	
	2. Alat yang Digunakan	1. Penggunaan teknologi untuk mempermudah dalam penyajian informasi.	3, 4	
	3. Prosedur dan Data yang Digunakan	1. Adanya prosedur penjualan.	5	
		2. Pemisahan fungsi.	6	
		3. Adanya format dan bukti transaksi	7, 8	
Variabel Bebas (X2) Sistem Pengendalian Internal (Arens, 2013:376)	Komponen Pengendalian: 1. Lingkungan Pengendalian	1. Standar perilaku kepada para karyawan melalui pernyataan kebijakan.	9	Ordinal
		2. Pekerjaan sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.	10	
		3. Pengawasan manajemen.	11	
		4. Struktur organisasi.	12	
		5. Karyawan yang kompeten dan bisa dipercaya.	13, 14	
	2. Penilaian Risiko	1. Manajemen mengetahui proses penilaian risiko yang dilakukan karyawan.	15	
	3. Aktivitas Pengendalian	1. Pemisahan tugas yang tepat dan otorisasi yang tepat.	16	
		2. Dokumen bernomor urut.	17	
		3. Pengendalian fisik aktiva.	18, 19	

		1. Transaksi dikelola dengan komputerisasi.	20	
	4. Informasi dan Komunikasi Akuntansi	2. Informasi akuntansi dan informasi manajemen diolah dengan cepat dan tepat waktu.	21	
	5. Pemantauan	1. Manajemen melakukan pengawasan yang efektif.	22	
Variabel Terikat (Y) Upaya Pencegahan <i>Fraud</i> (Amin Widjaja Tunggal, 2013:33)	1. Cipatakan Kejujuran, Keterbukaan, dan Saling Membantu	1. Implementasi program pengendalian anti <i>fraud</i> .	23	Ordinal
		2. Nilai-nilai perusahaan.	24	
		3. Sikap tanggap terhadap perusahaan.	25	
		4. Keberhasilan Tim.	26	
	2. Proses Rekrutmen yang Jujur	1. Proses penerimaan pegawai.	27	
		2. Latar belakang pegawai.	28	
		3. Pelatihan pegawai.	29	
		4. Review kinerja pegawai.	30, 31	
	3. <i>Fraud Awareness</i>	1. Kesesuaian dengan tanggung jawab.	32	
	4. Lingkungan kerja yang Positif.	1. Pengakuan hasil kinerja pegawai.	33	
		2. Kesempatan yang sama bagi karyawan.	34	
	5. Kode Etik yang Jelas, Mudah Dimengerti, dan Ditaati	1. Pemberlakuan aturan perilaku.	35	
	6. Program bantuan kepada pegawai yang mendapat kesulitan.	1. Masalah ekonomi pegawai	36	

	7. Adanya sanksi terhadap segala bentuk kecurangan.	1.Sanksi atas kecurangan	37	
--	-----------------------------------------------------	--------------------------	----	--

Sumber : Data diolah penulis (2019)

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 80). Penelitian ini menggunakan populasi *Online Shop* di Kota Bandung yang dalam prakteknya menjual barang secara *online*. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui pasti berapa banyak jumlahnya.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2017, hlm. 81). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel yang dipilih merupakan *Online Shop* yang melakukan penjualan melalui website. Didapat 40 *Online Shop* yang berada di Kota Bandung yang akan dijadikan sampel.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017, hlm. 85). Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Tabel 3.2

Daftar *Online Shop* yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	<i>Online Shop</i> di Kota Bandung (Alamat Website)
1.	sahacases.com
2.	alifa-store.com
3.	sagalada.shop

Thifal Dier Dhiya Ramadhan, 2019

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS WEB DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN FRAUD (STUDI PADA ONLINE SHOP DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	<i>Online Shop di Kota Bandung (Alamat Website)</i>
4.	adagudang.shop
5.	warzambo.shop
6.	blazbluz.com
7.	rkcosmetics.id
8.	bajuanak-branded.com
9.	kioskece.com
10.	mymilea.com
11.	beli-aja.online
12.	gamisnafa.com
13.	oblanja.com
14.	aflahapparel.com
15.	belanjaku.shop
16.	belilagi.co
17.	moscha.id
18.	eliteretailshop.com
19.	tokolakoo.com
20.	nutens.com
21.	diskon8.com
22.	aerish.com
23.	todaytrendshop.com
24.	mozzaza.com
25.	geraiori.com
26.	sukakita.com
27.	banjirorder.net
28.	orderkak.com
29.	tokoberkahpraktis.com
30.	herdreamhouse.com
31.	belipak.com
32.	jongmart.com
33.	halobos.net
34.	tokobaik.net
35.	griya-cantik.com
36.	obrale.com

Thifal Dier Dhiya Ramadhan, 2019

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS WEB DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN FRAUD (STUDI PADA ONLINE SHOP DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	<i>Online Shop di Kota Bandung (Alamat Website)</i>
37.	arenadiskon.com
38.	jafisha.com
39.	trolibelanja.online
40.	gadgetcab.com

Sumber : Data diolah penulis (2019)

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017, hlm. 193). Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu pemilik *Online Shop* yang berdomisili di Kota Bandung.

Dalam pembuatan kuesioner peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017, hlm. 93). Teknik skala *likert* ini menggunakan lima ukuran jawaban alternatif dengan mempunyai skor masing-masing pada alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Jawaban	Skala Nilai
Tidak Pernah	1
Jarang	2
Kadang-kadang	3
Sering	4
Selalu	5

(Sugiyono, 2017, hlm. 93)

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017, hlm. 137).

Thifal Dier Dhiya Ramadhan, 2019

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS WEB DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN FRAUD (STUDI PADA ONLINE SHOP DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini, disebarkan dengan pertanyaan yang disusun disertai alternatif jawaban.

2. Wawancara

Komunikasi secara langsung dengan pihak perusahaan dan pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan cara tanya jawab, teknik ini digunakan untuk memperdalam perolehan informasi dari responden.

3. Telaah Kepustakaan

Telaah kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder sebagai penunjang dalam penelitian ini, data tersebut bersifat teoritis yang didapatkan dengan membaca literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Telaah Dokumen

Karena keterbatasan sumber referensi dan kepustakaan yang ada, maka penulis juga melakukan studi internet guna mendapat referensi yang terpercaya, seperti jurnal nasional dan internasional, ataupun situs terkait guna memperoleh tambahan literatur atau data relevan terpercaya lainnya yang dibutuhkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017, hlm.147). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data digunakan untuk mengolah data menjadi informasi, data akan menjadi lebih dipahami dan diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil penelitian dari penelitian lapangan dan kepustakaan. Kemudian dilakukan analisis oleh penulis untuk ditarik kesimpulan.

Apabila seluruh data telah terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan, dan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis melakukan uji statistik. Untuk mengetahui nilai variabel independen (X1) dan (X2) serta variabel dependen (Y) maka analisis akan dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata atau *mean* dari setiap variabel.

Thifal Dier Dhiya Ramadhan, 2019

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS WEB DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN FRAUD (STUDI PADA ONLINE SHOP DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai rata-rata ini didapat dengan cara menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel kemudian dibagi dengan jumlah responden yang ada. Rumus rata-rata (*mean*) secara umum adalah sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum X \text{ atau } Y}{n}$$

Keterangan :

Me = *Mean* (rata-rata)

Σ = Jumlah

X = Nilai X ke i sampai ke n

Y = Nilai Y ke i sampai ke n

n = Jumlah responden

Teknik menggunakan *mean* ini merupakan salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu yang ada pada kelompok tersebut kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Setelah hasil rata-rata itu didapat, maka akan dibandingkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuisioner. Nilai terendah dan nilai tertinggi tersebut diambil dari banyaknya pertanyaan dalam kuisioner dikalikan dengan skor terendah yaitu 1 (satu) dan yang tertinggi yaitu 5 (lima).

Kemudian rentang data dihitung dengan cara nilai tertinggi dikurangi nilai terendah. Sedangkan menghitung panjang kelas dengan cara rentang data dibagi dengan jumlah kelas. Untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web (X1) nilai terendahnya 1 x 8 = 8, sedangkan nilai tertinggi 5 x 8 = 40. Maka dengan demikian rentang data variabel X1 adalah $40 - 8 = 32 / 5 = 6,4$.

Tabel 3.4
Interpretasi Skor X1

Hasil	Kategori
8 – 14,4	Tidak Baik/Tidak Efektif
14,5 – 20,8	Kurang Baik/Kurang Efektif

Thifal Dier Dhiya Ramadhan, 2019

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS WEB DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN FRAUD (STUDI PADA ONLINE SHOP DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

20,9 – 27,2	Cukup Baik/Cukup Efektif
27,3 – 33,6	Baik/Efektif
33,7 – 40	Sangat Baik/Sangat Efektif

Sumber : Data diolah penulis (2019)

Dan untuk variabel Pengendalian Internal (X2) nilai terendahnya $1 \times 14 = 14$, sedangkan nilai tertinggi $5 \times 14 = 70$. Maka dengan demikian rentang data variabel X2 adalah $70-14 = 56/5 = 11,2$.

Tabel 3.5
Interpretasi Skor X2

Hasil	Kategori
14 – 25,2	Tidak Baik/Tidak Efektif
25,3 – 36,4	Kurang Baik/Kurang Efektif
36,5 – 47,6	Cukup Baik/Cukup Efektif
47,7 – 58,8	Baik/Efektif
58,9 – 70	Sangat Baik/Sangat Efektif

Sumber : Data diolah penulis (2019)

Sedangkan untuk variabel Pencegahan *Fraud* (Y) nilai terendahnya $1 \times 15 = 15$, sedangkan nilai tertinggi $5 \times 15 = 75$. Maka dengan demikian rentang data variabel Y adalah $75-15= 60/5 = 12$.

Tabel 3.6
Interpretasi Skor Y

Hasil	Kategori
15 – 27	Tidak Baik/Tidak Efektif
28 – 39	Kurang Baik/Kurang Efektif
41 – 51	Cukup Baik/Cukup Efektif
54 – 63	Baik/Efektif
67 – 75	Sangat Baik/Sangat Efektif

Sumber : Data diolah penulis (2019)

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas merupakan alat pengumpul data dilakukan untuk mengetahui kesahihan (*valid*) dan kehandalan (*reliable*) kuisisioner sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama pula.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni, 2014, hlm. 192). Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan setiap butir skor. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat yang harus dipenuhi memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r = 0.30$ atau diatas 0.30 , maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid.
- b. Jika $r \neq 0.30$ atau dibawah 0.30 , maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah tidak valid.

Sedangkan untuk mendapatkan nilai validitasnya sendiri, pada penelitian ini digunakan korelasi *Rank Spearman* sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi Spearman

n = Jumlah sampel atau data

D_i = Selisih perangkat untuk setiap data

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabiilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner (Sujarweni, 2014, hlm. 192). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan jika nilai Alpha > 0.70 maka dikatakan reliabel.

Thifal Dier Dhiya Ramadhan, 2019

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS WEB DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN FRAUD (STUDI PADA ONLINE SHOP DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menghitung reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma ab^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

- r_i = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya item pernyataan
 Σab^2 = Jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$ = Varians total

3.8 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak (Sugiyono, 2017, hlm.94).

Pengujian hipotesis dimulai dari menetapkan hipotesis nol (H_0) sampai pemilihan tes statistik sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis
2. Rancangan Analisis Hipotesis
3. Pemilihan Pengujian Tes Statistik

3.8.1 Penetapan Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y dan dalam hal ini diformulasikan untuk ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel yaitu variabel X terhadap variabel Y, dan dalam hal ini diformulasikan diterima. Rumusan H_0 dan H_a adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1

$H_{0:1} : \rho < 0$, artinya Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web (X1) tidak berpengaruh positif terhadap Upaya Pencegahan *Fraud* (Y).

$H_{a:1} : \rho \geq 0$, artinya Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web (X1) berpengaruh positif terhadap Upaya Pencegahan *Fraud* (Y).

Hipotesis 2

Thifal Dier Dhiya Ramadhan, 2019

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS WEB DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN FRAUD (STUDI PADA ONLINE SHOP DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_{0:2} : \rho < 0$, artinya Sistem Pengendalian Internal (X2) tidak berpengaruh positif terhadap Upaya Pencegahan *Fraud* (Y).

$H_{a:2} : \rho \geq 0$, artinya Sistem Pengendalian Internal (X2) berpengaruh positif terhadap Upaya Pencegahan *Fraud* (Y).

3.8.2 Rancangan Analisis Hipotesis

Dalam melakukan analisis hipotesis, tahap-tahap yang akan dilalui peneliti adalah:

1. Mendapatkan data primer yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terkait meliputi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web, Pengendalian Internal, dan Pencegahan *Fraud* yang berasal dari jawaban responden atas pernyataan-pernyataan pada kuisioner.
2. Melakukan pengujian statistik untuk menguji hipotesis serta menginterpretasikan dan menganalisa hasil pengujian hipotesis.
3. Berdasarkan hasil pengujian statistik akan ditarik kesimpulan.

3.8.3 Pemilihan Pengujian Tes Statistik

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran data ordinal, dengan demikian kesimpulan dari penjelasan tersebut peneliti menggunakan metode statistik *nonparametrik*, yang pada umumnya digunakan dan cocok untuk data ordinal dan untuk pemilihan uji statistik korelasinya menggunakan korelasi *rank spearman*. Kegunaan korelasi *rank spearman* yaitu untuk menentukan besarnya hubungan dua variabel (gejala) yang berskala ordinal atau tata jenjang (Siregar, 2013, hlm.308).

3.9 Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi asosiatif merupakan ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan, terutama untuk data kuantitatif (Sudjana, 2005, hlm.219). Studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel-variabel dinamakan analisis korelasi. Karena yang dipakai adalah data ordinal, maka teknik korelasi yang digunakan adalah *Rank Spearman*. Adapun rumusnya adalah :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi Spearman

Thifal Dier Dhiya Ramadhan, 2019

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS WEB DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN FRAUD (STUDI PADA ONLINE SHOP DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- n = Jumlah sampel atau data
 D_i = Selisih perangkat untuk setiap data

Interpretasi dari hasil perhitungan koefisien korelasi *rank spearman* adalah:

1. Apabila $r_s < 0$ berarti terdapat hubungan negatif (berlawanan arah) antara kedua variabel.
2. Apabila $r_s \geq 0$ berarti terdapat hubungan positif (searah) antara kedua variabel.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan menghitung Koefisien Determinasi. Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terikat Y (variabel yang dipengaruhi atau dependen) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (variabel yang mempengaruhi atau independen).

Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Artinya semakin besar koefisien determinasi, maka menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lainnya. Koefisien determinasi mempunyai nilai antara 0 sampai 1 ($0 \leq KD < 1$) atau ($1\% \leq KD < 100\%$). Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi, yaitu sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi kuadrat

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Upaya Pencegahan *Fraud* digunakan pedoman interpretasi koefisien determinasi/penentu. Sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien determinasi dalam tabel berikut :

Tabel 3.7

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien Determinasi	Tingkat Pengaruh
0% - 20%	Sangat Lemah

21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2012, hlm.89)

3.10 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, akan dilakukan berdasarkan pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah disepakati tersebut dan diidentifikasi masalah yang ada, serta didukung dengan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.